



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PENERAPAN 5 MOMEN CUCI TANGAN
MELALUI KEGIATAN SOSIALISASI KEPADA PETUGAS
KESEHATAN DI RSUD BUKIT KERMAN**

Disusun oleh :

Nama	: Ns. ANNISA RIZKI FADILA, S.Kep
NIP	: 199608012025052002
Jabatan	: Perawat Ahli Pertama
Instansi	: Dinas Kesehatan – RSUD Bukit Kerman
Kelas/Kelompok	: 2
No. Absen	: 16
Angkatan	: X

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Optimalisasi Penerapan 5 Momen Cuci Tangan Melalui Kegiatan Sosialisasi kepada Petugas Kesehatan Di RSUD Bukit Kerman

NAMA : Ns. Annisa Rizki Fadila, S.Kep

NIP : 199608012025052002

PANGKAT/GOL. : Penata Muda Tk.I/ III.b

JABATAN : Perawat Ahli Pertama

INSTANSI : Dinas Kesehatan-RSUD Bukit Kerman

ANGKATAN/KELOMPOK : X/2

NO. ABSEN : 16

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Kementerian Dalam Negeri Bukittinggi.

Bukittinggi, Oktober 2025

Coach,

Penguji,

Cipta Eratama, S.STP

NIP. 19900318 201010 1 003

Defrimen, S.Pd, M.Si

NIP. 19740902 200801 1 001

Mengetahui,
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS

NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada hari : Jum'at
Tanggal : 17 Oktober 2025
Pukul : 08.00-15.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan X Tahun 2025.

JUDUL : Optimalisasi Penerapan 5 Momen Cuci Tangan Melalui Kegiatan Sosialisasi kepada Petugas Kesehatan Di RSUD Bukit Kerman
NAMA : Ns. Annisa Rizki Fadila, S.Kep
NIP : 199608012025052002
PANGKAT/GOL. : Penata Muda Tk.I/ III.b
JABATAN : Perawat Ahli Pertama
INSTANSI : Dinas Kesehatan-RSUD Bukit Kerman
ANGKATAN/KELOMPOK : X/2
NO. ABSEN : 16

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach.

COACH

PESERTA

Cipta Eratama, S.STP
NIP. 19900318 201010 1 003

Ns. Annisa Rizki Fadila S.Kep
NIP. 19960801 202505 2 002

PENGUJI

MENTOR

Defrimen, S.Pd, M.Si
NIP. 19740902 200801 1 001

Ns. Mauliah, S.Kep
NIP.19800130 201001 2 010

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Penerapan 5 Momen Cuci tangan melalui Kegiatan Sosialisasi di RSUD Bukit Kerman”. Laporan ini merupakan bentuk penerapan bagi peserta Latsar CPNS Tahun 2025 dalam mengaktualisasikan diri terhadap Nilai Dasar ASN dan Nilai-nilai BerAKHLAK pada isu-isu yang ada di instansi tempat peserta bekerja yaitu RSUD Bukit Kerman.

Penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini merupakan salah satu tahapan dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS). Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini disusun sebagai bentuk komitmen penulis dalam mengimplementasikan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN), khususnya nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Melalui Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini, penulis berupaya mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam tugas dan fungsi di unit kerja, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Dalam proses penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini, penulis banyak memperoleh arahan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Sarjayadi, SS selaku Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi beserta seluruh jajaran;
2. Bapak H. Hermendizal, SKM, MM selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci;
3. Bapak Cipta Eratama, S.STP selaku coach yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi;
4. Ibu Ns. Mauliah, S.Kep selaku mentor dan Kasi Pelayanan Medik, Penunjang Medik, Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan yang selalu memberikan motivasi, dukungan, saran dan memberi masukan kepada penulis;

5. Bapak/Ibu Widyaaiswara selaku Tenaga Pengajar yang telah memberikan pengetahuan selama Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025
6. Orang tua, suami dan keluarga tercinta, atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan;
7. Rekan-rekan TS dan CPNS yang senantiasa membantu dan meluangkan waktu selama penulis melaksanakan latsar CPNS;
8. Semua pihak yang terlibat yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan penulis. Semoga laporan ini dapat membeikan kontribusi nyata dalam mendukung nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Bukittinggi, Oktober 2025

Ns. Annisa Rizki Fadila, S.Kep

NIP. 19960801 202505 2 002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	4
A. Profil Instansi	4
B. Profil Peserta.....	8
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	10
A. Deskripsi Isu.....	10
B. Penetapan <i>Core</i> Isu.....	12
C. Analisis <i>Core</i> Isu.....	13
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core</i> Isu.....	14
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	16
A. Matrik Jadwal pelaksanaan Aktualisasi	16
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	17
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (berAKHLAK)	52
D. Capaian Penyelesaian Isu.....	53
E. Manfaat terselesaikannya Isu	53
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	55
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	56
A. Kesimpulan	56
B. Rekomendasi.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Teknik APKL.....	13
Tabel 3.2 Tabel Teknik USG.....	14
Tabel 4.1 Matrik Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi.....	16
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	17
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (berAKHLAK).....	53
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Isu.....	54
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar RSUD Bukit Kerman.....	4
Gambar 2.2 Gambar Lokasi RSUD Bukit Kerman.....	5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4 dan Ke-5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara mempunyai peran yang amat penting dalam rangka menciptakan masyarakat yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil dan bermoral tinggi dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Kesemuanya itu dalam rangka mencapai tujuan yang dicita-citakan oleh bangsa Indonesia. Berbagai tantangan yang dihadapi oleh aparatur sipil negara dalam mencapai tujuan tersebut semakin banyak dan berat, baik berasal dari luar maupun dalam negeri yang menuntut aparatur sipil negara untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam menjalankan tugas dan fungsinya serta bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dalam UU No. 20 tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, ASN berfungsi sebagai : 1) Pelaksana Kebijakan Publik, 2) Pelayan Publik, 3) Perekat dan Pemersatu Bangsa. Peraturan tentang ASN yang tertuang dalam UU No 20 Tahun 2023 tersebut sudah secara implisit menghendaki bahwa ASN bukan sekedar merujuk kepada jenis pekerjaan tetapi merujuk kepada sebuah profesi pelayanan publik. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan publik yang berkualitas, maka ASN dalam menjalankan fungsinya penting mengaktualisasikan nilai-nilai dasar seperti berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Menurut peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi birokrasi No 35 Tahun 2019 tentang jabatan Fungsional perawat pada Pasal 1 dijelaskan Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian

dan keterampilan tertentu. Jabatan Fungsional Perawat adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pelayanan keperawatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Keselamatan pasien merupakan prioritas dalam pelayanan Kesehatan yang penuh resiko. Salah satu resiko Adalah resiko penularan infeksi akibat perawatan Kesehatan. Salah satu Upaya pencegahan penularan infeksi yang dilakukan oleh *World Health Organization* (WHO) adalah memberikan pedoman kebersihan tangan bagi tenaga Kesehatan. Cuci tangan menjadi salah satu Langkah efektif untuk memutuskan rantai transmisi infeksi, sehingga insiden infeksi nosokomial dapat berkurang. Pencegahan melalui pengendalian infeksi nosokomial dirumah sakit mutlak harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen rumah sakit meliputi dokter, perawat, bidan, dan seluruh karyawan rumah sakit.

Kondisi saat ini yang penulis temukan selama berdinis 3 bulan adalah belum optimalnya penerapan 5 momen cuci tangan oleh petugas kesehatan, hal ini terlihat saat penulis mengamati masih adanya petugas kesehatan yang tidak mencuci tangan pada saat sebelum kontak dengan pasien dan setelah kontak dengan pasien dan ada beberapa ruangan yang belum tersedianya sabun cuci tangan atau handscrup.

Berdasarkan kondisi diatas, maka dari itu penulis mengambil gagasan yang akan penulis dilakukan untuk menyelesaikan *Core Isu* tersebut adalah **“Optimalisasi Penerapan 5 momen cuci tangan melalui Kegiatan Sosialisasi di RSUD Bukit Kerman”**. Tentunya melalui kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pelayanan publik yang professional melalui penerapan nilai BerAKHLAK.

B. Tujuan

Adapun tujuan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN yang penulis laksanakan di RSUD Bukit Kerman adalah :

1. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan sehingga berkomitmen memberikan pelayanan prima terbaik demi kepuasan Masyarakat;

2. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Akuntabel sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas tinggi terhadap apa yang telah ditugaskan;
3. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Kompeten sehingga dalam menjalankan tugas tidak pantang menyerah dan terus belajar dalam mengembangkan kapasitas;
4. Mampu menerapkan Nilai-nilai ASN Harmonis sehingga menumbuhkan sikap saling peduli dan menghargai perbedaan agar terciptanya suasana kerja yang harmonis;
5. Mampu menerapkan Nilai-nilai ASN Loyal sehingga berdedikasi terhadap pengabdian bagi Instansi dan mengutamakan kepentingan Bersama;
6. Mampu menerapkan Nilai-nilai ASN Adaptif sehingga ASN mampu mengembangkan kreatifitas dan terus berinovasi menghadapi perubahan;
7. Mampu menerapkan Nilai-nilai ASN Kolaboratif sehingga mampu membangun Kerjasama yang sinergis demi mencapai suatu tujuan Bersama.

C. Ruang Lingkup

Pelaksanaan aktualisasi ini disusun untuk memenuhi tugas penulis sebagai peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III PPSDM Regional Bukittinggi Tahun 2025. Ruang lingkup dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu dalam menerapkan Nilai-nilai BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai Perawat di RSUD Bukit Kerman. Sasaran kegiatan penerapan 5 momen cuci tangan ini adalah Petugas Kesehatan di RSUD Bukit Kerman.

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan selama masa habituasi, yaitu pada tanggal 1 September 2025 s/d 4 Oktober 2025

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Instansi

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUKIT KERMAN Kelas D milik Pemerintah Kabupaten Kerinci yang merupakan UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci ditetapkan oleh Bupati H. Adirozal, M.Si tentang Pembentukan Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci. Rumah Sakit ini merupakan rumah sakit pertama yang dimiliki pemerintah daerah Kabupaten Kerinci yang didirikan pada tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor 44 tahun 2018 tentang Izin mendirikan Rumah Sakit Umum Kelas D Pratama Kabupaten Kerinci. Dan sesuai Peraturan Bupati Kabupaten Kerinci Nomor: 050/19/Dinkes/2022 Rumah Sakit Umum Kelas D Pratama ditetapkan sebagai RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUKIT KERMAN Kelas D Kabupaten Kerinci.

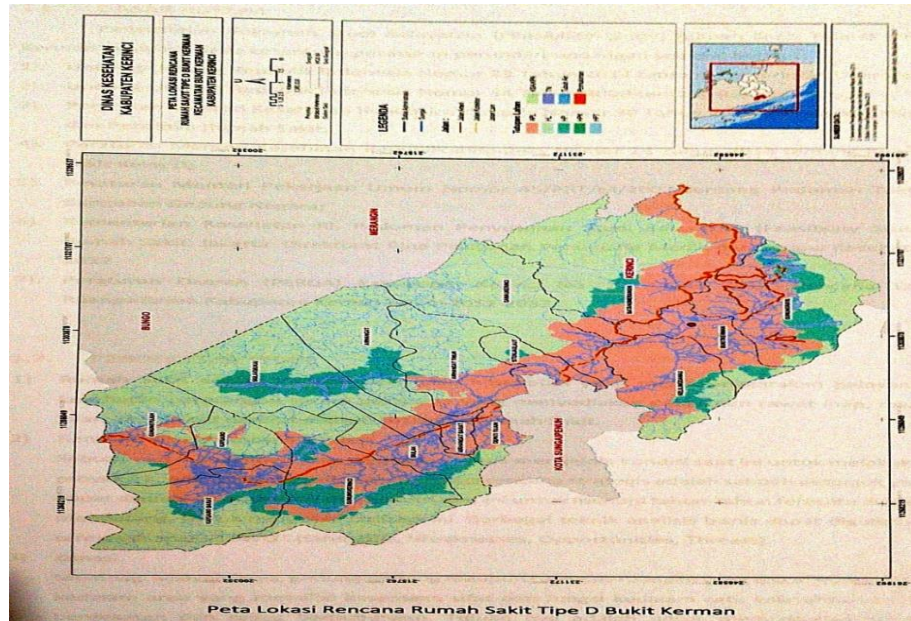
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUKIT KERMAN Kelas D Kabupaten Kerinci yang selanjutnya adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan mengutamakan pengobatan dan pemulihan tanpa mengabaikan peningkatan derajat kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilaksanakan melalui penyediaan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat (emergensi) dan tindakan medik serta penunjang medik.



Gambar 2.1 Gambar RSUD Bukit Kerman

2. Letak Geografis

Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D Kabupaten Kerinci berlokasi di desa Pondok Pulau Sangkar Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, Pembangunan fisik Rumah Sakit dimulai sejak tahun 2023 dan sampai sekarang masih berlangsung dengan menempati lahan seluas $\pm$ 3 hektare.



Gambar 2.2 Gambar Lokasi RSUD Bukit Kerman

3. Visi dan Misi

a. Visi

Visi Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D Kabupaten Kerinci ini adalah:

- 1) Menjadikan Rumah Sakit pilihan pertama bagi masyarakat dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas.
- 2) Menjadi pusat pelayanan yang berkualitas kebanggaan masyarakat.

b. Misi

Misi Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman Kelas D Kabupaten Kerinci ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pelayanan yang bermutu dan terjangkau dengan mengutamakan keselamatan pasien
- 2) Menyediakan peralatan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung dan memadai

- 3) Menyelenggarakan tata kelola Rumah Sakit yang independen, akuntabel, disiplin dan profesionalisme
- 4) Meningkatkan kinerja layanan profesionalisme dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

4. Moto dan Tata Nilai

a. Motto

Motto Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman Kelas D Kabupaten Kerinci adalah "Kesembuhan dan kepuasan adalah kebahagiaan dan prioritas kami"

b. Tata Nilai

Tata Nilai Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D Kabupaten Kerinci adalah "KERINCI"

K = KOMPETEN

Kompeten dan mampu dalam melaksanakan tugas sesuai dengan keahlian

E = EFISIEN

Efisien dalam menghemat waktu dan biaya serta optimal

R = RAMAH

Ramah dalam bertutur kata halus, lembut, tersenyum dan salam sapa

I = INTEGRITAS

Berperilaku sebagai insan yang beriman, jujur, kerja keras, disiplin dan berkomitmen

N = NORMA

Melaksanakan kegiatan dan kerja selalu berlandaskan aturan dan perundang-undangan.

C = CEPAT

Cepat dan tepat dalam memberikan pelayanan

I = INOVATIF

Inovatif dalam Melakukan cara baru untuk menyelesaikan kegiatan dan selalu dalam menambah Ilmu.

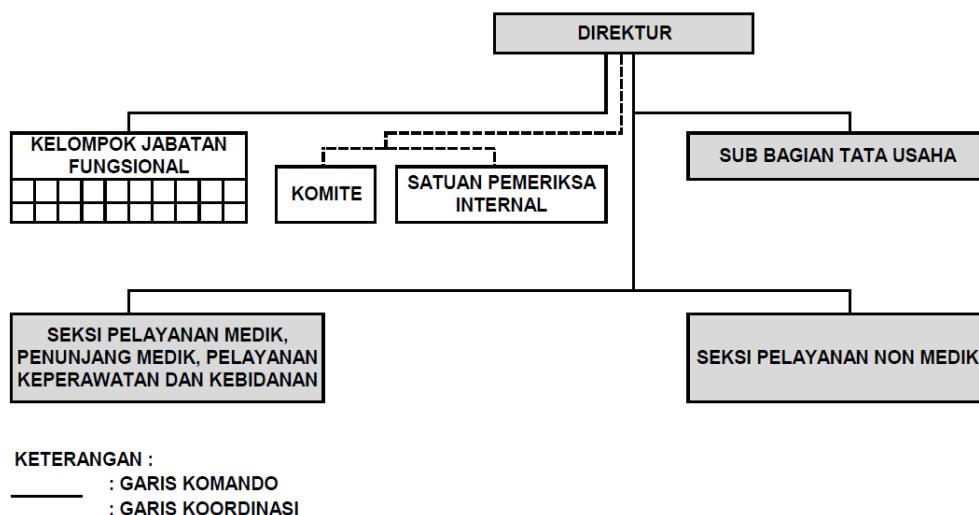
5. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016

tentang Perangkat Daerah memberi kewenangan kepada daerah untuk melakukan penataan kembali organisasi Rumah Sakit Umum Daerah. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud, maka ditetapkan Peraturan Bupati Kabupaten Kerinci Nomor 17 Tahun 2024 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit kelas D Pratama Bukit Kerman.

Susunan organisasi RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci sebagaimana tertuang didalam Peraturan Bupati Kabupaten Kerinci Nomor 17 Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Direktur
2. Sub bagian Tata Usaha
3. Seksi Pelayanan Non Medik
4. Seksi Pelayanan Medik, Penunjang Medik, Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
5. Kelompok Jabatan Fungsional
6. Unit Pendukung (Instalasi);
7. Komite; dan
8. Satuan Pemeriksaan Internal



B. Profil Peserta

1. Data Personal Peserta

Nama : Ns. Annisa Rizki Fadila, S.Kep
Tempat/Tanggal Lahir : Pugu Semurup, 01 Agustus 1996
Alamat : Desa Koto Datuk, Kec. Air Hangat Barat
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : Profesi Ners
Jabatan : Perawat Ahli Pertama
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I / III.b
Unit Kerja : RSUD Bukit Kerman
Instansi : Pemerintah Kabupaten Kerinci
No. Telepon/WA : 0812-7380-9694
Email : annisarkfdl@gmail.com
Status : Menikah

2. Tugas Pokok dan Fungsi Peserta

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi No 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat Ahli Pertama, maka uraian kegiatan tugas jabatan fungsional Perawat meliputi:

1. Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada individu;
2. Memberikan konsultasi data pengkajian keperawatan dasar/lanjut;
3. Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan;
4. Melaksanakan manajemen surveilans hais sebagai upaya pengawasan risiko infeksi dalam upaya preventif dalam pelayanan keperawatan;
5. Melakukan upaya peningkatan kepatuhan kewaspadaan standar pada pasien/petugas/pengunjung sebagai upaya pencegahan infeksi;
6. Melakukan investigasi dan deteksi dini kejadian luar biasa yang berdampak pada pelayanan kesehatan;
7. Mengajarkan teknik kontrol infeksi pada keluarga dengan penyakit menular;

8. Merumuskan diagnosis keperawatan pada individu;
9. Membuat prioritas diagnosis keperawatan dan masalah keperawatan;
10. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada individu (merumuskan, menetapkan tindakan);
11. Melakukan tindakan pemenuhan kebutuhan kebersihan diri;
12. Melakukan tindakan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dan pengaturan suhu tubuh;
13. Melaksanakan case finding/ deteksi dini/penemuan kasus baru pada individu;
14. Melakukan support kepatuhan terhadap intervensi kesehatan pada individu;
15. Melakukan pendidikan kesehatan pada individu pasien;
16. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang kompleks pada area medikal bedah;
17. Melakukan perawatan luka;
18. Melakukan pemantauan atau penilaian kondisi pasien selama dilakukan tindakan keperawatan spesifik sesuai kasus dan kondisi pasien;
19. Melakukan konsultasi keperawatan dan kolaborasi dengan dokter;
20. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada individu;
21. Melakukan pendokumentasian Tindakan keperawatan;
22. Melakukan pengorganisasian pelayanan keperawatan antar shift/unit/fasilitas kesehatan;
23. Melakukan pemberian penugasan perawat dalam rangka melakukan fungsi ketenagaan perawat; dan
24. Melakukan preceptorship dan mentorship;

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

1. Belum optimalnya penerapan 5 momen cuci tangan oleh petugas Kesehatan

a. Data dan fakta

Cuci tangan merupakan salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air mengalir dalam waktu 40-60 detik ataupun cairan lainnya (Handscrup) dalam waktu 20-30 detik yang bertujuan untuk membersihkan pathogen penyebab *HAIs (Hospital Associated Infection)* pada 5 momen penting, yaitu sebelum kontak dengan pasien, sebelum tindakan aseptik, setelah kontak dengan pasien, setelah terkena cairan pasien, dan setelah kontak dengan lingkungan pasien. Belum optimalnya penerapan 5 momen cuci tangan oleh petugas kesehatan, hal ini terlihat saat penulis mengamati masih adanya tenaga medis yang tidak mencuci tangan pada saat sebelum kontak dengan pasien dan setelah kontak dengan pasien dan ada beberapa ruangan yang belum tersedianya sabun cuci tangan atau handscrup, dan tidak adanya poster 5 momen cuci tangan di ruangan.

b. Dampak dan Pihak yang terkena dampak

Ketidakpatuhan dalam melaksanakan 5 momen cuci tangan akan berdampak pada penularan penyakit atau infeksi silang antara petugas dan pasien.

c. Keterkaitan isu dengan agenda III

Isu ini berkaitan dengan manajemen ASN yaitu fungsi dan peran ASN sebagai pelayan publik karena sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Perawat yaitu sebagai pelindung, perawat membantu mempertahankan lingkungan yang aman bagi pasien dan mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya kecelakaan.

2. Belum optimalnya Pelayanan Promosi Kesehatan bagi pasien

a. Data dan fakta

Promosi Kesehatan adalah proses untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi dan membantu masyarakat agar berperan aktif untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan Kesehatan menuju derajat kesehatan yang optimal. Belum optimalnya pelayanan promosi Kesehatan bagi pasien, hal ini saat penulis mengamati belum tersedianya papan informasi, belum tersedianya media cetak promosi Kesehatan dan belum optimalnya penggunaan monitor TV di ruang tunggu pasien.

b. Dampak dan Pihak yang terkena dampak

Kurangnya informasi tentang gejala penyakit, cara pencegahan penularan penyakit dan layanan kesehatan yang tersedia dapat menyebabkan penundaan dalam mencari pertolongan medis, yang berpotensi memperburuk kondisi kesehatan, serta dapat menyebabkan penyebaran penyakit yang lebih cepat dan luas bagi pasien, keluarga atau pengunjung rumah sakit.

c. Keterkaitan isu dengan agenda III

Isu ini berkaitan dengan manajemen ASN yaitu fungsi dan peran ASN sebagai pelayan publik karena sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Perawat yaitu sebagai Advokat, perawat bertanggung jawab membantu klien dan keluarga dalam menginterpretasikan informasi tentang penyakit dari pemberi pelayanan. Tugas dan fungsi merupakan bagian Manajemen ASN.

3. Belum optimalnya pengelolaan kearsipan data dan dokumen pegawai

a. Data dan fakta

Dokumen-dokumen berupa data dari setiap ruangan belum tertata dengan baik sehingga menyebabkan kendala pada saat mengakses data yang dibutuhkan dan resiko hilangnya data

dan dokumen, hal ini disebabkan karena beberapa hal diantaranya kurangnya SDM yang memadai, minimnya fasilitas pengarsipan data dimana hanya ada 1 lemari arsip dan tidak terkunci, dan hanya ada 1 PC Komputer.

b. Dampak dan Pihak yang terkena dampak

Kurangnya pengelolaan arsip dengan baik berdampak pada ketika petugas mencari data dan dokumen yang dicari sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama.

c. Keterkaitan isu dengan agenda III

Isu ini berkaitan dengan manajemen ASN yaitu fungsi dan peran ASN sebagai pelayan publik, dalam menjalankan tugas dan fungsi harus profesional dan berkualitas termasuk dalam menyajikan data/dokumen.

B. Penetapan Core Isu

Berdasarkan isu yang diidentifikasi, dilakukan penapisan isu yang berguna untuk mendapatkan kualitas isu. Penapisan isu menggunakan alat bantu penapisan kualitas isu dengan Teknik APKL.

- a. **Aktual (A)** artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam Masyarakat.
- b. **Problematis (P)** artinya isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya.
- c. **Kekhalayakan (K)** artinya isu tersebut menyangkut hidup orang banyak.
- d. **Kelayakan (L)** artinya isu tersebut masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya

Tabel 3. 1 Tabel Teknik APKL

No.	Isu	Nilai				Total
		A	P	K	L	
1.	Belum optimalnya Penerapan 5 Momen Cuci Tangan oleh Petugas	4	4	5	4	17
2.	Belum optimalnya Pelayanan Promosi Kesehatan Bagi Pasien	4	3	4	3	14
3.	Belum Optimalnya Pengelolaan Kearsipan data dan dokumen Pegawai	3	3	3	4	13

Berdasarkan analisis menggunakan Teknik APKL di atas, maka diperoleh Core Isu (Utama) yang memenuhi syarat, yaitu Belum optimalnya Penerapan 5 Momen Cuci Tangan oleh Petugas Kesehatan.

C. Analisis Core Isu

Setelah menetapkan Core Isu, perlu dijelaskan analisis isu untuk menentukan prioritas penyebab core isu dengan menggunakan Teknik penapisan isu secara USG. Metode ini digunakan dengan menentukan Tingkat urgensi, keseriusan dan perkembangan isu dengan menentukan angka skala 1-5. Isu yang memiliki skor tertinggi merupakan isu utama atau isu pokok yang harus segera diselesaikan. Adapun pengertian Metode USG, antara lain :

1. **Urgency**, menunjukkan seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti.
2. **Seriousness**, menunjukkan seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.
3. **Growth**, menunjukkan seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Tabel 3. 2 Tabel Teknik USG

No.	Faktor Penyebab	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1.	Masih adanya tenaga Kesehatan yang tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien	5	4	5	14	I
2.	Belum meratanya ketersediaan Handsrup atau sabun cuci tangan	4	4	3	11	II
3.	Kurangnya pengawasan dan monitoring	3	3	3	9	III

Berdasarkan analisis isu menggunakan Teknik USG, maka disimpulkan bahwa isu nomor 1 mendapatkan jumlah nilai terbesar sehingga menjadi prioritas utama yang akan dipecahkan masalahnya.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis diatas, maka dari itu gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *Core Isu* tersebut adalah **“Optimalisasi Penerapan 5 momen cuci tangan melalui Kegiatan Sosialisasi kepada Petugas Kesehatan di RSUD Bukit Kerman”**. Gagasan tersebut berkaitan dengan Manajemen ASN dengan penjelasan bahwa sesuai dengan fungsi ASN sebagai Pelayan Publik maka adanya Sosialisasi penerapan 5 momen cuci tangan yang akan meningkatkan kualitas pelayanan serta profesionalisme dalam memberikan pelayanan.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa Habitiasi Adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan konsultasi dengan Mentor
2. Melaksanakan Pembuatan Poster 5 momen cuci tangan
3. Melaksanakan Pembuatan lembar *Monitoring Checklist* 5 momen cuci tangan

4. Melaksanakan kegiatan sosialisasi penerapan 5 momen cuci tangan
5. Mengevaluasi kegiatan Sosialisasi penerapan 5 momen cuci tangan.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal pelaksanaan Aktualisasi

Berdasarkan kegiatan yang telah penulis tetapkan, maka penulis menyusun jadwal kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Tabel 4.1 Matrik Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

No.	Kegiatan	September				Oktober
		I	II	III	IV	I
1.	Melaksanakan konsultasi dengan Mentor					
2.	Melaksanakan Pembuatan Poster 5 momen cuci tangan					
3.	Melaksanakan Pembuatan lembar <i>Monitoring Cheklist</i> 5 momen cuci tangan					
4.	Melaksanakan kegiatan Sosialisasi penerapan 5 momen cuci tangan					
5.	Mengevaluasi penerapan 5 momen cuci tangan					

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	DINAS KESEHATAN - RSUD BUKIT KERMAN
Identifikasi Isu	:	1. Belum optimalnya penerapan 5 momen cuci tangan oleh petugas Kesehatan 2. Belum optimalnya Pelayanan Promosi Kesehatan bagi pasien 3. Belum optimalnya pengelolaan kearsipan data dan dokumen pegawai
Isu yang diangkat	:	Belum optimalnya penerapan 5 momen cuci tangan oleh petugas Kesehatan
Gagasan Pemecah Isu	:	Optimalisasi Penerapan 5 momen cuci tangan melalui Kegiatan Sosialisasi kepada petugas kesehatan di RSUD Bukit Kerman

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Melaksanakan konsultasi dengan Mentor	1. Menyiapkan bahan konsultasi	Tersedianya Bahan konsultasi	Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)	Kegiatan ini berkontribusi pada misi RSUD Bukit Kerman	Melaksanakan konsultasi dengan mentor akan

				penulis memastikan bahan konsultasi memenuhi kebutuhan dari penulis dan mentor. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) dalam membuat bahan konsultasi penulis membuat dengan cermat dan tersusun secara terstruktur. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)	yaitu meningkatkan kinerja layanan profesionalisme dan meningkatkan kesejahteraan pegawai	memperkuat nilai AKUNTABEL sesuai dengan pedoman dan standar.
--	--	--	--	--	--	---

				penulis menunjukkan kinerja yang baik dalam menyiapkan bahan konsultasi. Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) penulis memastikan bahan konsultasi tidak berisi informasi yang dapat merugikan instansi, pimpinan serta rekan kerja.		
		2. Membuat janji temu dengan mentor melalui	Tersedianya Screenshot chat whatsapp dengan mentor	Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan		

		Whatsapp		berintegritas tinggi) penulis menyampaikan tujuan dengan jujur, bertanggung jawab dan jelas terkait rancangan aktualisasi. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang konduusif) penulis menggunakan bahasa yang sopan saat membuat janji temu dengan mentor. Adaptif (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) penulis menyesuaikan		
--	--	----------	--	--	--	--

				jadwal jika atasan mengubah jadwal janji temu yang telah disepakati.		
		3. Melaksanakan konsultasi dengan mentor	1. Tersedianya Catatan konsultasi 2. Tersedianya Dokumentasi konsultasi	Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) saat melakukan konsultasi, penulis menerima masukan dan saran agar kegiatan penulis dapat terlaksana dengan baik. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) penulis mendengarkan		

				dengan baik masukan dan saran yang diberikan oleh mentor. Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) penulis menghargai masukan dan saran yang diberikan oleh mentor. Kolaboratif (mememberikan kesempatan pada berbagai pihak untuk berkontribusi) penulis bekerjasama dengan mentor untuk		
--	--	--	--	--	--	--

				mencapai tujuan bersama.		
2.	Melaksanakan Pembuatan Poster 5 momen cuci tangan	1. Melaksanak n pembuatan Poster	Tersedianya Referensi pembuatan poster	Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) penulis memastikan referensi pembuatan poster memenuhi kebutuhan dari penulis dan mentor. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) penulis mencari dan mengumpulkan	Kegiatan ini berkontribusi pada misi RSUD Bukit Kerman yaitu menyediakan peralatan fasilitas sarana dan prasana yang mendukung dan memadai	Membuat poster 5 momen cuci tangan memberikan penguatan nilai ADAPTIF dengan terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

				referensi tentang 5 momen cuci tangan dengan bertanggung jawab dan cermat dari sumber yang terpercaya. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) penulis mencari dan mengumpulkan referensi tentang 5 momen cuci tangan yang menarik penulis terus belajar dalam menyiapkan informasi terpercaya untuk		
--	--	--	--	--	--	--

				kualitas dan hasil yang terbaik. Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) pada saat penulis mencari referensi atau sumber informasi tentang 5 momen cuci tangan, penulis berkomitmen untuk menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan negara. Kolaboratif (memberikan kesempatan pada		
--	--	--	--	--	--	--

				berbagai pihak untuk berkontribusi) penulis bertukar pikiran dan berdiskusi dengan rekan kerja untuk mengumpulkan informasi atau referensi yang dibutuhkan dalam pembuatan poster.		
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana pembuatan Poster 5 momen cuci tangan	1. Tersedianya Catatan konsultasi 2. Tersedianya Poster yang telah disetujui mentor 3. Tersedianya Dokumentasi	Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan Masyarakat) penulis mencatat dan memperbaiki setiap saran dan masukan dari mentor untuk penulis dapat melakukan perbaikan dari setiap		

			konsultasi	arahan yang diberikan oleh mentor untuk hasil yang terbaik. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) ketika meminta persetujuan konsep poster, penulis bertanggung jawab dengan menyediakan setiap dokumentasi tertulis ketika sesi konsultasi. Dalam hal ini penulis menunjukkan integritas tinggi yaitu		
--	--	--	------------	---	--	--

				dengan selalu meminta persetujuan mentor termasuk dalam konsep poster. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) penulis menghargai pendapat dan masukan dari mentor mengenai poster. Dengan menyampaikan konsep poster yaitu berbicara secara beretika, sopan dan menghargai ketika meminta persetujuan mentor. Adaptif (bertindak		
--	--	--	--	---	--	--

				proaktif) penulis bersikap proaktif dengan menemui mentor guna mendapatkan persetujuan dari mentor demi tersusunnya konsep poster yang terbaik.		
		3. Mencetak Poster	Tersedianya Poster yang telah dicetak.	Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) penulis menuangkan ide dalam melakukan pencetakan poster. Kolaboratif (memberikan kesempatan pada		

				berbagai pihak untuk berkontribusi) penulis berdiskusi dengan rekan kerja mengenai poster yang akan dicetak.		
3.	Melaksanakan Pembuatan lembar <i>monitoring checklist</i> 5 momen cuci tangan	1. Melaksanak n pembuatan lembar <i>monitoring checklist</i>	Tersedianya Referensi lembar <i>monitoring checklist</i>	Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan Masyarakat) Penulis memastikan referensi pembuatan lembar <i>Monitoring Checklist</i> memenuhi kebutuhan dari penulis dan mentor. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur,	Kegiatan ini berkontribusi pada misi RSUD Bukit Kerman yaitu menyediakan peralatan fasilitas sarana dan prasana yang mendukung dan memadai	Membuat poster 5 momen cuci tangan memberikan penguatan nilai ADAPTIF dengan terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

				bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis mencari dan mengumpulkan referensi tentang lembar <i>Monitoring Checklist</i> dengan bertanggung jawab dan cermat dari sumber yang terpercaya. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Penulis mencari dan mengumpulkan referensi tentang lembar <i>Monitoring Checklist</i> dan penulis		
--	--	--	--	--	--	--

				terus belajar dalam menyiapkan informasi terpercaya untuk kualitas dan hasil yang terbaik. Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) pada saat penulis mencari referensi atau sumber informasi tentang lembar <i>Monitoring Cheklist</i>, penulis berkomitmen untuk menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan negara.		
--	--	--	--	--	--	--

				Kolaboratif (memberikan kesempatan pada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis bertukar pikiran dan berdiskusi dengan rekan kerja untuk mengumpulkan informasi atau referensi yang dibutuhkan dalam pembuatan lembar <i>Monitoring Cheklist</i> .		
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana pembuatan	1. Tersedianya Catatan konsultasi 2. Tersedianya Lembar <i>Monitoring Cheklist</i> yang	Berorientasi Pelayanan (melakukan perbaikan tiada henti) Penulis mencatat dan memperbaiki setiap saran dan masukan dari mentor untuk penulis		

		lembar <i>Monitoring Checklist</i>	telah disetujui mentor 3. Tersedianya Dokumentasi konsultasi	dapat melakukan perbaikan dari setiap arahan yang diberikan oleh mentor untuk hasil yang terbaik. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Ketika meminta persetujuan lembar <i>Monitoring Checklist</i> , penulis bertanggung jawab dengan menyediakan setiap dokumentasi tertulis ketika sesi konsultasi.		
--	--	--	---	--	--	--

				Dalam hal ini penulis menunjukkan integritas tinggi yaitu dengan selalu meminta persetujuan mentor termasuk dalam konsep poster. Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Penulis menghargai pendapat dan masukan dari mentor mengenai lembar <i>Monitoring Checklist</i>. Dengan menyampaikan konsep lembar <i>Monitoring Checklist</i> yaitu berbicara secara beretika, sopan		
--	--	--	--	--	--	--

				dan menghargai ketika meminta persetujuan mentor. Adaptif (bersikap Proaktif) Penulis bersikap proaktif dengan menemui mentor guna mendapatkan persetujuan dari mentor demi tersusunnya lembar <i>Monitoring Checklist</i> yang terbaik.		
		3. Mencetak lembar <i>Monitoring Checklist</i>	Tersedianya Lembar <i>Monitoring Checklist</i> yang telah dicetak	Kolaboratif (memberikan kesempatan pada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis berdiskusi		

				dengan rekan kerja mengenai lembar <i>Monitoring Cheklist</i> yang akan dicetak.		
4.	Melaksanakan kegiatan Sosialisasi penerapan 5 momen cuci tangan	1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan	1. Tersedianya Catatan Konsultasi 2. Tersedianya Dokumentasi konsultasi	Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan Masyarakat) Penulis memastikan bahan konsultasi memenuhi kebutuhan dari penulis dan mentor. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) dalam membuat bahan	Kegiatan ini berkontribusi pada misi RSUD Bukit Kerman yaitu 1. memberikan pelayanan yang bermutu dan terjangkau dengan mengutamakan keselamatan pasien. 2. Meningkatkan kinerja layanan	Melaksanakan sosialisasi 5 momen cuci tangan memberikan penguatan nilai KOMPETEN dengan meningkatkan kompetensi diri dan membantu orang lain belajar

				konsultasi penulis membuat dengan cermat dan tersusun secara terstruktur. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Penulis menunjukkan kinerja yang baik dalam menyiapkan bahan konsultasi. Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Penulis memastikan bahan konsultasi tidak berisi informasi yang	profesionalisme dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.	
--	--	--	--	---	--	--

				dapat merugikan instansi, pimpinan serta rekan kerja.		
		2. Menyiapkan daftar hadir dan ruangan yang akan dijadikan tempat sosialisasi	Tersedianya Lembar daftar hadir.	Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan Masyarakat) Penulis menyiapkan daftar hadir peserta sosialisasi tepat waktu dan rapi menunjukkan komitmen untuk mendukung kelancaran kegiatan sosialisasi demi memastikan semua peserta semua peserta tercatat dan dapat manfaat dari kegiatan tersebut.		

				Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis membuat daftar hadir merupakan bentuk tanggung jawab dalam mendokumentasikan kehadiran peserta secara akurat.		
		3. Melaksanakan sosialisasi diruangan yang telah ditentukan	Tersedianya Dokumentasi sosialisasi.	Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan Masyarakat) Penulis menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pasien		

				dengan memastikan petugas kesehatan memahami dan menerapkan praktik kebersihan tangan sebelum kontak dengan pasien yang benar demi keselamatan pasien. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab moral dan professional untuk menyampaikan informasi		
--	--	--	--	---	--	--

				yang benar dan bermanfaat. Harmonis (menciptakan lingkungan kerja yang kondusif) dalam melakukan sosialisasi penulis menciptakan lingkungan yang kondusif dan menghargai latar belakang peserta sosialisasi agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan		
--	--	--	--	--	--	--

				Negara) Dalam menyelenggarakan sosialisasi, penulis menunjukkan loyalitas terhadap visi-misi dan nilai institusi, serta kepatuhan terhadap peraturan dan standar operasional yang berlaku.		
		4. Melaksanakan penempelan Poster dan Lembar <i>Cheklis Monitoring</i>	Tersedianya Dokumentasi penempelan Poster dan Lembar <i>Cheklis Monitoring</i>	Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Penulis menempelkan poster dengan rapi dan pad tempat yang mudah diakses oleh peserta sosialisasi,		

				menunjukkan komitmen untuk melayani kebutuhan informasi yang baik. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis melaksanakan tugas menempelkan poster sesuai dengan arahan yang telah ditentukan, bertanggung jawab atas keberhasilan penyebaran informasi yang tepat dan sesuai prosedur.		
--	--	--	--	---	--	--

5.	Mengevaluasi penerapan 5 momen cuci tangan	1. Menganalisis Lembar <i>Cheklis Monitoring</i> sebagai bahan evaluasi	Tersedianya Lembar <i>Cheklis Monitoring</i>	Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saat menganalisis Lembar <i>Cheklis Monitoring</i>, penulis berfokus pada kualitas pemenuhan kebutuhan pelayanan pada pasien, meninjau apakah kepatuhan penerapan 5 momen cuci tangan dilakukan demi mencegah infeksi dan menjaga keselamatan pasien. Akuntabel (melaksanakan tugas	Kegiatan ini berkontribusi pada misi RSUD Bukit Kerman yaitu Meningkatkan kinerja layanan profesionalisme dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.	Melaksanakan sosialisasi 5 momen cuci tangan memberikan penguatan nilai KOMPETEN dengan meningkatkan kompetensi diri dan membantu orang lain belajar.
----	--	---	--	---	---	--

				dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis menganalisis Lembar <i>Cheklis Monitoring</i> secara transparan dan bertanggung jawab. Data dicatat secara akurat dan dilakukan untuk peningkatan mutu pelayanan. Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Penulis menjaga		
--	--	--	--	---	--	--

				integritas dan mendukung penuh program Tim PPI di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai bagian dari komitmen terhadap institusi.		
		2. Melakukan Observasi terkait penerapan 5 momen cuci tangan	Tersedianya Lembar observasi	Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Penulis mengamati penerapan 5 momen cuci tangan demi meningkatkan pemenuhan kebutuhan pelayanan pada pasien. Akuntabel (melaksanakan tugas		

				dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis melakukan observasi secara sistematis dan mencatat hasil secara jujur dan bertanggung jawab. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) Penulis menjalin komunikasi yang baik dengan petugas kesehatan yang diamati tanpa menghakimi dan membangun lingkungan		
--	--	--	--	--	--	--

				kerja yang kondusif. Kolaboratif (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis bekerja sama dengan Tim PPI untuk menyusun rencana tindak lanjut dari hasil observasi.		
		3. Membuat laporan hasil evaluasi yang akan diserahkan ke mentor.	Tersedianya Laporan evaluasi	Berorientasi Pelayanan (melakukan perbaikan tiada henti) Penulis menyusun laporan secara jelas, informatif dan mudah dipahami dan melakukan perbaikan demi meningkatkan		

				pemenuhan kebutuhan pelayanan pada pasien. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis menyajikan data hasil observasi secara objektif, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Penulis menyampaikan		
--	--	--	--	---	--	--

				hasil evaluasi kepada mentor dengan dengan baik, tidak menyalahkan dan menjaga hubungan baik dengan tenaga kesehatan. Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Penulis menyusun laporan sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan institusi dan komitmen terhadap peningkatan mutu layanan pasien.		
--	--	--	--	--	--	--

C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (berAKHLAK)

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumla Realisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	2	2	2	2	2	2	3	4	0	3	9	13
2.	Akuntabel	3	2	2	2	1	2	1	4	3	3	10	13
3.	Kompeten	1	1	2	1	2	1	2	1	2	0	9	4
4.	Harmonis	2	2	2	1	1	1	2	1	0	2	7	7
5.	Loyal	0	2	1	1	1	1	1	2	1	1	4	7
6.	Adaptif	1	1	0	2	0	1	0	0	1	0	2	5
7.	Kolaboratif	1	1	0	2	1	2	0	0	1	2	3	7
Jumlah MP yang diaktualisasika per kegiatan		10	11	9	11	8	10	9	11	8	11		

D. Capaian Penyelesaian Isu

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Sebelum dilakukannya pelaksanaan kegiatan Aktualisasi ini, kepatuhan petugas dalam melaksanakan 5 momen cuci tangan di Poli Rawat Jalan RSUD Kelas D Bukit Kerman belum optimal. Ketersediaan handscrup dan sabun cuci tangan belum merata di seluruh ruangan poli rawat jalan. Belum adanya poster 5 momen cuci tangan.	Setelah dilakukan kegiatan aktualisasi, terjadi peningkatan kepatuhan penerapan 5 momen cuci tangan di Poli Rawat Jalan RSUD Kelas D Bukit Kerman. Ketersediaan handscrup dan sabun cuci tangan di ruangan poli rawat jalan. Tersedianya poster 5 momen cuci tangan diruangan poli rawat jalan.

E. Manfaat terselesaikannya Isu

Dengan terselesaikannya Core Isu ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Individu Peserta

Penyelesaian Core Isu memberikan manfaat bagi penulis, yaitu penulis dapat menemukan suatu isu yang sedang terjadi dan menjadi kendala didalam unit kerja tempat penulis ditugaskan, yang mana hal tersebut dapat mengasah kemampuan dan kompetensi diri penulis dalam menganalisa dan menemukan solusi terbaik sebagai bentuk kontribusi dan pengabdian penulis. Kegiatan Aktualisasi ini juga menjadi kesempatan bagi penulis untuk memberikan pelayanan terbaik dalam ruang lingkup dan tugas fungsi penulis sebagai seorang Perawat Ahli Pertama khususnya dalam memberikan pelayanan Asuhan Keperawatan. Penulis mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam

peran dan kedudukan sebagai ASN di Lingkungan Kerja RSUD Kelas D Bukit Kerman.

2. Instansi (RSUD Kelas D Bukit Kerman)

Manfaat yang dirasakan oleh RSUD Kelas D Bukit Kerman, yaitu pelayanan kepada pasien menjadi optimal dengan tersedianya media sosialisasi tentang 5 Momen Cuci Tangan yang menambah pengetahuan dan informasi Petugas sehingga capaian penerapan 5 Momen Cuci Tangan semakin meningkat dan memberikan kepuasan kepada pasien. Tercapaiannya misi RSUD Kelas D Bukit Kerman yaitu memberikan pelayanan yang bermutu dan terjangkau dengan mengutamakan keselamatan pasien.

3. Stakeholders

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Mencuci tangan diwaktu yang tepat melindungi diri mereka dari paparan kuman dan penyakit menular. Kebiasaan ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan professional.

b. Bagi pasien

Dengan tenaga kesehatan yang disiplin mencuci tangan, risiko penyebaran infeksi dapat dicegah

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan setelah kegiatan aktualisasi dilaksanakan yaitu :

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para pihak terlibat	Sumber Daya	Keterangan
1.	Melanjutkan kegiatan Monitoring setiap bulan	Lembar <i>Monitoring Checklist</i>	Berkelanjutan setiap bulan dan diharapkan untuk tidak berhenti	Petugas Kesehatan	-	-

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Kegiatan/Habitulasi Mata Pelatihan

Hasil dari pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Penerapan 5 Momen Cuci Tangan Melalui Kegiatan Sosialisasi Kepada Petugas Kesehatan di Poli Rawat Jalan RSUD Kelas D Bukit Kerman” dalam menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Meningkatnya kepatuhan petugas kesehatan dalam menerapkan 5 momen cuci tangan menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan berjalan dengan baik.
- b. Teraktualisasinya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN dalam pelaksanaan tugas pokok penulis pada kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Penerapan 5 Momen Cuci Tangan Melalui Kegiatan Sosialisasi Kepada Petugas Kesehatan di Poli Rawat Jalan RSUD Kelas D Bukit Kerman”, yaitu :

1. Kegiatan 1 : melaksanakan konsultasi dengan mentor

Penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu :

Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)

Saat melakukan konsultasi, penulis menerima masukan dan saran agar kegiatan penulis dapat terlaksana dengan baik.

Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Penulis mendengarkan dengan baik masukan dan saran yang diberikan oleh mentor.

Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara)

Penulis menghargai masukan dan saran yang diberikan oleh mentor.

Kolaboratif (memberikan kesempatan pada berbagai pihak untuk berkontribusi)

Penulis bekerjasama dengan mentor untuk mencapai tujuan bersama.

2. Kegiatan 2 : melaksanakan pembuatan poster 5 momen cuci

Penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu :

Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan Masyarakat)

Penulis mencatat dan memperbaiki setiap saran dan masukan dari mentor untuk penulis dapat melakukan perbaikan dari setiap arahan yang diberikan oleh mentor untuk hasil yang terbaik.

Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)

Ketika meminta persetujuan konsep poster, penulis bertanggung jawab dengan menyediakan setiap dokumentasi tertulis ketika sesi konsultasi. Dalam hal ini penulis menunjukkan integritas tinggi yaitu dengan selalu meminta persetujuan mentor termasuk dalam konsep poster.

Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Penulis menghargai pendapat dan masukan dari mentor mengenai poster. Dengan menyampaikan konsep poster yaitu berbicara secara beretika, sopan dan menghargai ketika meminta persetujuan mentor.

Adaptif (bertindak proaktif)

Penulis bersikap proaktif dengan menemui mentor guna mendapatkan persetujuan dari mentor demi tersusunnya konsep poster yang terbaik.

3. Kegiatan 3 : melaksanakan pembuatan lembar *monitoring checklist*

Penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu :

Berorientasi Pelayanan (melakukan perbaikan tiada henti)

Penulis mencatat dan memperbaiki setiap saran dan masukan dari mentor untuk penulis dapat melakukan perbaikan dari

setiap arahan yang diberikan oleh mentor untuk hasil yang terbaik.

Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)

Ketika meminta persetujuan lembar *Monitoring Checklist*, penulis bertanggung jawab dengan menyediakan setiap dokumentasi tertulis ketika sesi konsultasi. Dalam hal ini penulis menunjukkan integritas tinggi yaitu dengan selalu meminta persetujuan mentor termasuk dalam konsep poster.

Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya)

Penulis menghargai pendapat dan masukan dari mentor mengenai lembar *Monitoring Checklist*. Dengan menyampaikan konsep lembar *Monitoring Checklist* yaitu berbicara secara beretika, sopan dan menghargai ketika meminta persetujuan mentor.

Adaptif (bersikap Proaktif)

Penulis bersikap proaktif dengan menemui mentor guna mendapatkan persetujuan dari mentor demi tersusunnya lembar *Monitoring Checklist* yang terbaik.

4. Kegiatan 4 : melaksanakan sosialisasi penerapan 5 momen cuci tangan

Penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu :

Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan Masyarakat)

Penulis menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pasien dengan memastikan petugas kesehatan memahami dan menerapkan praktik kebersihan tangan sebelum kontak dengan pasien yang benar demi keselamatan pasien.

Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)

Penulis menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab moral dan profesional untuk menyampaikan informasi yang benar dan bermanfaat.

Harmonis (menciptakan lingkungan kerja yang kondusif) dalam melakukan sosialisasi penulis menciptakan lingkungan yang kondusif dan menghargai latar belakang peserta sosialisasi agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara)

Dalam menyelenggarakan sosialisasi, penulis menunjukkan loyalitas terhadap visi-misi dan nilai institusi, serta kepatuhan terhadap peraturan dan standar operasional yang berlaku.

5. Melaksanakan evaluasi penerapan 5 momen cuci tangan

Penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu :

Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)

Saat menganalisis Lembar *Ceklist Monitoring*, penulis berfokus pada kualitas pemenuhan kebutuhan pelayanan pada pasien, meninjau apakah kepatuhan penerapan 5 momen cuci tangan dilakukan demi mencegah infeksi dan menjaga keselamatan pasien.

Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)

Penulis menganalisis Lembar *Ceklist Monitoring* secara transparan dan bertanggung jawab. Data dicatat secara akurat dan dilakukan untuk peningkatan mutu pelayanan.

Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara)

Penulis menjaga integritas dan mendukung penuh program Tim PPI di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai bagian dari komitmen terhadap institusi.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu

Adapun gagasan kreatif penyelesaian *Core Isu* belum optimalnya penerapan 5 momen cuci tangan adalah sosialisasi, pembuatan poster 5 momen cuci tangan dan lembar *Monitoring Checklist* 5 momen cuci tangan.

3. Capaian Hasil Penyelesaian *Core Isu*

Capaian Hasil penyelesaian *Core Isu* dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu meningkatnya kepatuhan petugas kesehatan dalam menerapkan 5 momen cuci. Sebelumnya kepatuhan 5 momen cuci tangan petugas kesehatan masih rendah, setelah aktualisasi dijalankan kepatuhan petugas kesehatan dalam menerapkan 5 momen cuci meningkat menjadi lebih baik sehingga menurunkan risiko penyebaran infeksi silang antara petugas kesehatan dengan pasien.

B. Rekomendasi

Setelah kegiatan Aktualisasi dilakukan, rekomendasi yang ingin disampaikan penulis bagi unit kerja, yaitu :

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penerapan nilai BerAKHLAK yang menjadi tujuan PPSDM Regional Bukittinggi bagi peserta Latsar merupakan suatu hal yang sangat baik, karena membimbing peserta menjadi pegawai yang tidak hanya ahli dalam bidangnya, namun juga memiliki karakter yang unggul dan benar-benar BerAKHLAK. Diharapkan sebagai penyelenggaraan pelatihan untuk terus memberikan pembinaan dan pelatihan yang berkesinambungan melalui kegiatan-kegiatan yang dapat menambah wawasan dan kreatif peserta pelatihan sehingga menghasilkan ASN yang BerAKHLAK setelah kembali ke Instansi tempat bekerja.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Pada pelaksanaan Latsar ini, instansi asal peserta sebenarnya sudah sangat mendukung, oleh sebab itu penulis berharap agar instansi

mendukung penuh kegiatan aktualisasi ini untuk dapat terus dilaksanakan kedepannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan, namun diperlukan adanya kerja sama dengan Tim PPI (Pengendalian, Pencegahan dan Infeksi) untuk dapat dipantau setiap bulannya.

DAFTAR PUSTAKA

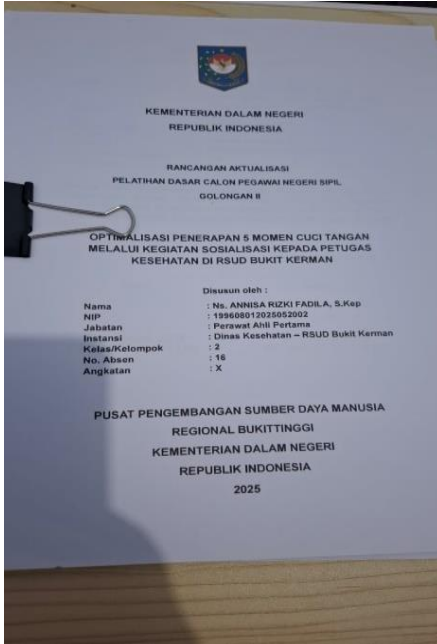
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Berorientasi Pelayanan: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Akuntabel: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Kompeten: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Harmonis: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Loyal: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Adaptif: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Kolaboratif: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.
- Peraturan Menurut peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 35 Tahun 2019 tentang jabatan Fungsional perawat
- Peraturan Bupati Kerinci Nomor 44 Tahun 2018 tentang Izin Mendirikan Rumah Sakit Umum Kelas D Pratama Kabupaten Kerinci.
- Peraturan Bupati Kerinci Nomor 050/19/Dinkes/2022 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Kelas D Pratama menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman.
- Peraturan Bupati Kerinci Nomor 17 Tahun 2025 tentang susunan organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Bukit Kerman.

Rozal, H. A. (2018) *Keputusan Bupati Kerinci Nomor 44 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke-1

1. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan 1	:	Melaksanakan Konsultasi dengan mentor
Tanggal Pelaksanaan	:	4 September 2025
Daftar Bukti Lampiran	:	1. Bahan Konsultasi  2. Membuat janji temu dengan mentor 

	3. Melaksanakan Konsultasi 
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :	1. Membuat bahan konsultasi Sebagai bahan konsultasi dengan mentor, penulis membuat rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi, agar mentor dapat memberi masukan dan saran dalam rangkaian kegiatan aktualisasi. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK : a. Berorientasi Pelayanan : penulis memastikan bahan konsultasi memenuhi kebutuhan dari penulis dan mentor b. Akuntabel : dalam membuat bahan konsultasi penulis membuat dengan cermat dan tersusun secara terstruktur c. Kompeten : penulis menunjukkan kinerja yang baik dalam menyiapkan bahan konsultasi d. Loyal : penulis memastikan bahan konsultasi tidak berisi informasi yang dapat merugikan instansi, pimpinan serta rekan kerja 2. Membuat janji temu dengan mentor Penulis membuat janji temu dengan mentor sebelum melakukan konsultasi, mengingat kegiatan/jadwal mentor yang padat pada hari kerja.

	Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK : a. Akuntabel : penulis akan menyampaikan tujuan dengan jujur, bertanggung jawab dan jelas terkait rancangan aktualisasi b. Harmonis : penulis menggunakan bahasa yang sopan saat membuat janji temu dengan mentor c. Adaptif : penulis menyesuaikan jadwal jika atasan mengubah jadwal janji temu yang telah disepakati 3. Melaksanakan Konsultasi dengan mentor Setelah membuat janji temu dengan mentor, penulis berkonsultasi sesuai jadwal yang telah disepakati dan berdiskusi dengan mentor tentang rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK : a. Berorientasi Pelayanan : saat melakukan konsultasi, penulis menerima masukan dan saran agar kegiatan penulis dapat terlaksana dengan baik b. Harmonis : penulis mendengarkan dengan baik masukan dan saran yang diberikan oleh mentor c. Loyal : penulis menghargai masukan dan saran yang diberikan oleh mentor d. Kolaboratif : penulis bekerjasama dengan mentor untuk mencapai tujuan bersama.
--	--

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

68

2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana pembuatan Poster 5 momen cuci tangan

PEMERINTAH KABUPATEN KERING
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN
Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kota Kerteh, 97176
Website: rsudbukitkermankerinci.go.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama
Pabstian
Mentor

No. Anissa Rizki Fadila, S.Kep
Pegawai Ane Partama
No. Mauliah, S.Kep

No.	Catatan Konsultasi
1. Tanggal 11 Desember 2020	
2. Durasi: 2 jam	
3. Hal yang dibahas:	1. pembuatan poster 5 momen Cuci Tangan 2. Pembuatan Alat ukur 10 ft 3. Pembuatan dan cara poster
4. Hal yang dibahas:	1. pembuatan lembar kerja selanjutnya dan cara 5 momen cuci tangan 2. Pembuatan

Mengetahui,
Mentor

Peserta

No. Mauliah, S. Kep
NIP. 198001302010012010

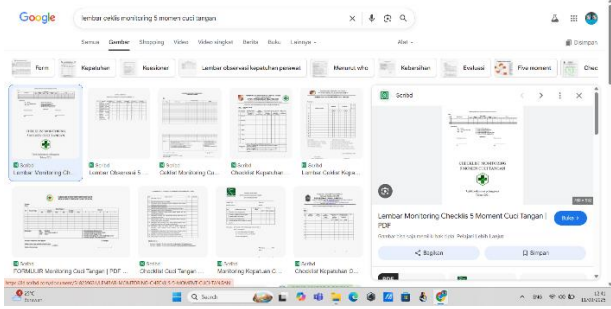
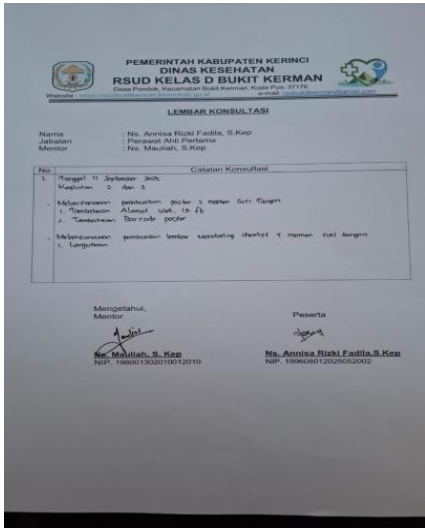
No. Anissa Rizki Fadila, S. Kep
NIP. 1998080120202020202



	3. Mencetak Poster 
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :	1. Referensi pembuatan poster Sebelum menyusun desain/konsep pembuatan poster penulis mencari dan mengumpulkan referensi tentang poster 5 momen cuci tangan. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK : Berorientasi Pelayanan : penulis memastikan referensi pembuatan poster memenuhi kebutuhan dari penulis dan mentor. Akuntabel : penulis mencari dan mengumpulkan referensi tentang 5 momen cuci tangan dengan bertanggung jawab dan cermat dari sumber yang terpercaya. Kompeten : penulis mencari dan mengumpulkan referensi tentang 5 momen cuci tangan yang menarik penulis terus belajar dalam menyiapkan informasi terpercaya untuk kualitas dan hasil yang terbaik Loyal : pada saat penulis mencari referensi atau sumber informasi tentang 5 momen cuci tangan, penulis berkomitmen untuk menjaga nama baik

	sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan negara. e. Kolaboratif : penulis bertukar pikiran dan berdiskusi dengan rekan kerja untuk mengumpulkan informasi atau referensi yang dibutuhkan dalam pembuatan poster. 2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana pembuatan Poster 5 momen cuci tangan. Setelah mencari referensi tentang poster 5 momen cuci tangan, kegiatan selanjutnya melakukan konsultasi dengan mentor untuk dilihat dan dicek. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK : a. Berorientasi Pelayanan : penulis mencatat dan memperbaiki setiap saran dan masukan dari mentor untuk penulis dapat melakukan perbaikan dari setiap arahan yang diberikan oleh mentor untuk hasil yang terbaik. b. Akuntabel : ketika meminta persetujuan konsep poster, penulis bertanggung jawab dengan menyediakan setiap dokumentasi tertulis ketika sesi konsultasi. Dalam hal ini penulis menunjukkan integritas tinggi yaitu dengan selalu meminta persetujuan mentor termasuk dalam konsep poster c. Harmonis : penulis menghargai pendapat dan masukan dari mentor mengenai poster. Dengan menyampaikan konsep poster yaitu berbicara secara beretika, sopan dan menghargai ketika meminta persetujuan mentor. d. Adaptif : penulis bersikap proaktif dengan menemui mentor guna mendapatkan persetujuan dari mentor demi tersusunnya konsep poster yang
--	--

	terbaik 3. Mencetak Poster Setelah berkonsultasi dengan mentor mengenai poster, penulis mencetak poster yang telah disetujui oleh mentor. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK : a. Adaptif : penulis menuangkan ide dalam melakukan pencetakan poster b. Kolaboratif : penulis berdiskusi dengan rekan kerja mengenai poster yang akan dicetak.
--	---

Kegiatan 3	:	Melaksanakan Pembuatan lembar <i>monitoring checklist</i> 5 momen cuci tangan
Tanggal Pelaksanaan	:	9 - 13 September 2025
Daftar Bukti Lampiran	:	1. Referensi lembar <i>Monitoring Checklist</i>  2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana pembuatan lembar <i>Monitoring Checklist</i> 

LEMBAR CHEKLIST MONITORING
5 MOMEN CUCI TANGAN

Nama Petugas : _____
Ruangan : _____

No.	Kegiatan	SEPTEMBER														OCTOBER				
		15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	1	2	3	4
1	1. Mencuci tangan dengan sabun																			
2	2. Menggosokkan telapak tangan																			
3	3. Menggosokkan punggung tangan																			
4	4. Menggosokkan sela-sela jari																			
5	5. Menggosokkan ibu jari																			

Mengetahui,
Kepala Ruangan,

NP



3. Mencetak lembar *Monitoring Checklist*

LEMBAR CHEKLIST MONITORING
5 MOMEN CUCI TANGAN

Nama Petugas : _____
Ruangan : _____

No.	Kegiatan	SEPTEMBER														OCTOBER				
		15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	1	2	3	4
1	1. Mencuci tangan dengan sabun																			
2	2. Menggosokkan telapak tangan																			
3	3. Menggosokkan punggung tangan																			
4	4. Menggosokkan sela-sela jari																			
5	5. Menggosokkan ibu jari																			

Mengetahui,
Kepala Ruangan,

NP

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

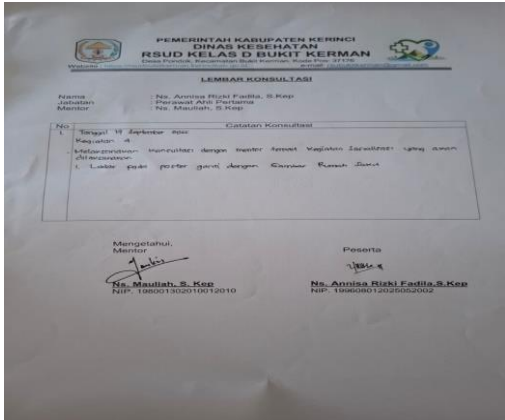
1. Referensi lembar *Monitoring Checklist*
Sebelum menyusun lembar *Monitoring Checklist* penulis mencari dan mengumpulkan referensi tentang lembar *Monitoring Checklist*. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK :
 - a. **Berorientasi Pelayanan** : penulis memastikan

	referensi pembuatan lembar <i>Monitoring Cheklist</i> memenuhi kebutuhan dari penulis dan mentor. b. Akuntabel : penulis mencari dan mengumpulkan referensi tentang lembar <i>Monitoring Cheklist</i> dengan bertanggung jawab dan cermat dari sumber yang terpercaya. c. Kompeten : penulis mencari dan mengumpulkan referensi tentang lembar <i>Monitoring Cheklist</i> dan penulis terus belajar dalam menyiapkan informasi terpercaya untuk kualitas dan hasil yang terbaik d. Loyal : pada saat penulis mencari referensi atau sumber informasi tentang lembar <i>Monitoring Cheklist</i>, penulis berkomitmen untuk menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan negara. e. Kolaboratif : penulis bertukar pikiran dan berdiskusi dengan rekan kerja untuk mengumpulkan informasi atau referensi yang dibutuhkan dalam pembuatan lembar <i>Monitoring Cheklist</i>. 2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait lembar <i>Monitoring Cheklist</i>. Setelah mencari referensi lembar <i>Monitoring Cheklist</i>, kegiatan selanjutnya melakukan konsultasi dengan mentor untuk dilihat dan dicek. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK : a. Berorientasi Pelayanan : penulis mencatat dan memperbaiki setiap saran dan masukan dari mentor untuk penulis dapat melakukan perbaikan dari setiap arahan yang diberikan oleh mentor untuk hasil yang terbaik. b. Akuntabel : ketika meminta persetujuan lembar
--	---

	<i>Monitoring Checklist</i>, penulis bertanggung jawab dengan menyediakan setiap dokumentasi tertulis ketika sesi konsultasi. Dalam hal ini penulis menunjukkan integritas tinggi yaitu dengan selalu meminta persetujuan mentor termasuk dalam konsep poster c. Harmonis : penulis menghargai pendapat dan masukan dari mentor mengenai lembar <i>Monitoring Checklist</i>. Dengan menyampaikan konsep lembar <i>Monitoring Checklist</i> yaitu berbicara secara beretika, sopan dan menghargai ketika meminta persetujuan mentor. d. Adaptif : penulis bersikap proaktif dengan menemui mentor guna mendapatkan persetujuan dari mentor demi tersusunnya lembar <i>Monitoring Checklist</i> yang terbaik 3. Mencetak lembar <i>Monitoring Checklist</i> Setelah berkonsultasi dengan mentor mengenai lembar <i>Monitoring Checklist</i>, penulis mencetak lembar <i>Monitoring Checklist</i> yang telah disetujui oleh mentor. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK : Kolaboratif : penulis berdiskusi dengan rekan kerja mengenai lembar <i>Monitoring Checklist</i> yang akan dicetak.
--	---

Lampiran 3. Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan 4	:	Melaksanakan kegiatan Sosialisasi penerapan 5 momen cuci tangan
Tanggal Pelaksanaan	:	17 – 18 September 2025
Daftar Bukti Lampiran	:	1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan  

2. Menyiapkan daftar hadir dan ruangan yang akan dijadikan tempat sosialisasi

DAFTAR HADIR SOSIALISASI 5 MOMEN CUCI TANGAN			
No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

3. Melaksanakan sosialisasi di ruangan yang telah ditentukan.



	4. Melaksanakan penempelan Poster dan Lembar <i>Cheklis Monitoring</i>  
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :	1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi, penulis melakukan konsultasi dengan mentor. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK : a. Berorientasi Pelayanan : penulis memastikan bahan konsultasi memenuhi kebutuhan dari penulis dan mentor b. Akuntabel : dalam membuat bahan konsultasi penulis membuat dengan cermat dan tersusun secara terstruktur c. Kompeten : penulis menunjukkan kinerja yang

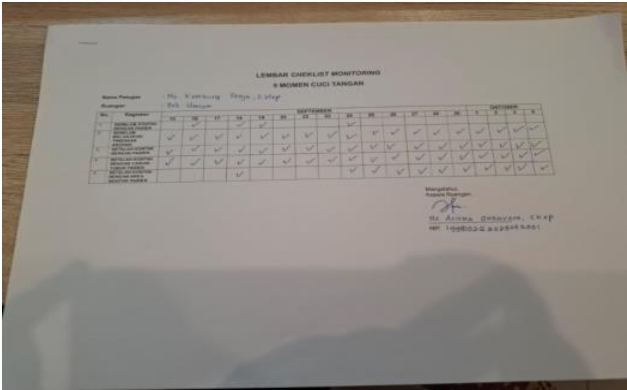
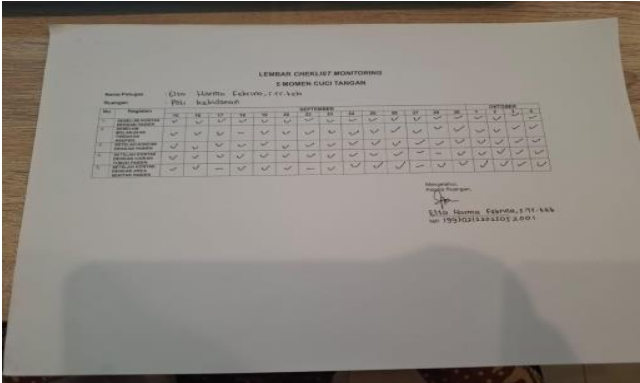
	baik dalam menyiapkan bahan konsultasi d. Loyal : penulis memastikan bahan konsultasi tidak berisi informasi yang dapat merugikan instansi, pimpinan serta rekan kerja 2. Menyiapkan daftar hadir dan ruangan yang akan dijadikan tempat sosialisasi Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi, penulis melakukan persiapan sosialisasi yang akan digunakan untuk kegiatan sosialisasi. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK : a. Berorientasi Pelayanan : penulis menyiapkan daftar hadir peserta sosialisasi tepat waktu dan rapi menunjukkan komitmen untuk mendukung kelancaran kegiatan sosialisasi demi memastikan semua peserta semua peserta tercatat dan dapat manfaat dari kegiatan tersebut. b. Akuntabel : penulis membuat daftar hadir merupakan bentuk tanggung jawab dalam mendokumentasikan kehadiran peserta secara akurat. 3. Melaksanakan sosialisasi diruangan yang telah ditentukan Setelah melakukan persiapan sosialisasi yang akan digunakan untuk kegiatan sosialisas yaitu, daftar hadir peserta sosialisasi dan ruangan, penulis melakukan kegiatan sosialisasi. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK a. Berorientasi Pelayanan : penulis menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pasien dengan
--	---

	memastikan petugas kesehatan memahami dan menerapkan praktik kebersihan tangan sebelum kontak dengan pasien yang benar demi keselamatan pasien. b. Akuntabel : penulis menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab moral dan professional untuk menyampaikan informasi yang benar dan bermanfaat c. Harmonis : dalam melakukan sosialisasi penulis menciptakan lingkungan yang kondusif dan menghargai latar belakang peserta sosialisasi agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. d. Loyal : dalam menyelenggarakan sosialisasi penulis menunjukkan loyalitas terhadap visi-misi dan nilai institusi, serta kepatuhan terhadap peraturan dan standar operasional yang berlaku. 4. Melaksanakan penempelan Poster dan Lembar <i>Cheklis Monitoring</i> Setelah melaksanakan kegiatan sosialisasi, penulis menempelkan poster pada setiap ruangan di poli. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK : a. Berorientasi Pelayanan : penulis menempelkan poster dengan rapi dan pada tempat yang mudah diakses oleh peserta sosialisasi, menunjukkan komitmen untuk melayani kebutuhan informasi yang baik b. Akuntabel : penulis melaksanakan tugas menempelkan poster sesuai dengan arahan yang telah ditentukan, bertanggung jawab
--	--

		atas keberhasilan penyebaran informasi yang tepat dan dan sesuai prosedur.
--	--	--

Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu Ke-4 dan Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan 5	:	Mengevaluasi penerapan 5 momen cuci tangan
Tanggal Pelaksanaan	:	22 September – 04 Oktober 2025
Daftar Bukti Lampiran	:	1. Menganalisis Lembar <i>Cheklis Monitoring</i> sebagai bahan evaluasi 



2. Melakukan Observasi terkait penerapan 5 momen cuci tangan



	3. Membuat laporan hasil evaluasi yang akan diserahkan ke mentor.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :	1. Menganalisis Lembar <i>Cheklis Monitoring</i> sebagai bahan evaluasi Setelah penulis melakukan Sosialisasi kepada petugas, kemudian penulis menganalisis Lembar

	<i>Cheklis Monitoring</i> sebagai bahan evaluasi. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK : a. Berorientasi Pelayanan : saat menganalisis Lembar <i>Cheklis Monitoring</i>, penulis berfokus pada kualitas pemenuhan kebutuhan pelayanan pada pasien, meninjau apakah kepatuhan penerapan 5 momen cuci tangan dilakukan demi mencegah infeksi dan menjaga keselamatan pasien. b. Akuntabel : penulis menganalisis Lembar <i>Cheklis Monitoring</i> secara transparan dan bertanggung jawab. Data dicatat secara akurat dan dilakukan untuk peningkatan mutu pelayanan. c. Loyal : penulis menjaga integritas dan mendukung penuh program Tim PPI di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai bagian dari komitmen terhadap institusi 2. Melakukan Observasi terkait penerapan 5 momen cuci tangan Penulis melakukan observasi pada petugas kesehatan di ruangan Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK : a. Berorientasi Pelayanan : penulis mengamati penerapan 5 momen cuci tangan demi meningkatkan pemenuhan kebutuhan pelayanan pada pasien. b. Akuntabel : penulis melakukan observasi secara sistematis dan mencatat hasil secara jujur dan bertanggung jawab c. Harmonis : penulis menjalin komunikasi yang
--	---

	baik dengan petugas kesehatan yang diamati tanpa menghakimi dan membangun lingkungan kerja yang kondusif. d. Kolaboratif : penulis bekerja sama dengan Tim PPI untuk menyusun rencana tindak lanjut dari hasil observasi. 3. Membuat laporan hasil evaluasi yang akan diserahkan ke mentor. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK : a. Berorientasi Pelayanan : penulis menyusun laporan secara jelas, informati dan mudah dipahami dan melakukan perbaikan demi meningkatkan pemenuhan kebutuhan pelayanan pada pasien. b. Akuntabel : penulis menyajikan data hasil obervasi secara objektif, jujur, dan dapta dipertanggungjawabkan. c. Harmonis : penulis menyampaikan hasil evalusi kepada mentor dengan dengan baik, tidak menyalahkan dan menjaga hubungan baik dengan tenaga kesehatan. d. Loyal : penulis menyusun laporan sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan institusi dan komitmen terhadap peningkatan mutu layanan pasien.
--	---



**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMANT**



Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37176

Website : <https://rsudbukitkerman.kerincikab.go.id>

e-mail:

rsubukitkerman@gmail.com

LAPORAN KEGIATAN SOSIALISASI

**PENERAPAN 5 MOMEN CUCI TANGAN KEPADA PETUGAS KESEHATAN DI RSUD
KELAS D BUKIT KERMANT KABUPATEN KERINCI**

A. Latar Belakang

Keselamatan pasien merupakan prioritas dalam pelayanan Kesehatan yang penuh resiko. Salah satu resiko Adalah resiko penularan infeksi akibat perawatan Kesehatan. Salah satu Upaya pencegahan penularan infeksi yang dilakukan oleh *World Health Organization* (WHO) adalah memberikan pedoman kebersihan tangan bagi tenaga Kesehatan. Cuci tangan menjadi salah satu Langkah efektif untuk memutuskan rantai transmisi infeksi, sehingga insiden infeksi nosokomial dapat berkurang. Pencegahan melalui pengendalian infeksi nosokomial dirumah sakit mutlak harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen rumah sakit.

Di RSUD Kelas D Bukit Kerman, Kabupaten Kerinci, masih ditemukan kurangnya kepatuhan dan kedisiplinan dalam penerapan 5 Momen Cuci Tangan oleh sebagian petugas kesehatan. Hal ini dapat meningkatkan potensi terjadinya penularan infeksi di lingkungan kerja. Oleh karena itu, dilaksanakannya kegiatan sosialisasi penerapan 5 Momen Cuci Tangan sebagai upaya peningkatan kepatuhan dan kedisiplinan petugas dalam penerapan 5 Momen Cuci Tangan sesuai pedoman Kementerian Kesehatan. Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta lingkungan kerja yang aman, pelayanan yang berkualitas, serta perlindungan optimal bagi tenaga kesehatan dan pasien.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017
tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Kegiatan sosialisasi ini dimaksudkan sebagai upaya peningkatan kepatuhan dan kedisiplinan dalam penerapan 5 Momen Cuci Tangan oleh petugas kesehatan pelayanan kesehatan sehari-hari, guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sesuai standar pencegahan dan pengendalian infeksi.

2. Tujuan

1. Meningkatkan kepatuhan dan kedisiplinan dalam penerapan 5 Momen Cuci Tangan oleh petugas kesehatan sesuai pedoman Kementerian Kesehatan.
2. Meningkatkan kesadaran pentingnya penerapan 5 Momen Cuci Tangan dalam melindungi diri, pasien, dan lingkungan kerja.
3. Mendorong kedisiplinan petugas dalam penerapan 5 Momen Cuci Tangan secara benar dan konsisten selama pelayanan kesehatan.
4. Mengurangi risiko penularan infeksi di lingkungan pelayanan kesehatan melalui penerapan 5 Momen Cuci Tangan yang tepat.

D. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 22 september 2025

Pukul : 11.00 WIB

Tempat : Ruangan Poli Rawat Jalan

E. Peserta Kegiatan

Terdiri dari :

1. Kepala Ruangan Poli
2. Staf Ruangan Poli
3. Petugas poli lainnya

F. Narasumber

Narasumber pada kegiatan ini adalah saudari Ns. Annisa Rizki Fadila, S.Kep

Beliau adalah peserta latsar CPNS di RSUD Kelas D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.

G. Materi

Materi yang disampaikan oleh narasumber yaitu tentang penerapan 5 Momen Cuci Tangan

Demikian laporan kegiatan ini disampaikan untuk dimaklumi dan terimakasih.

Mengetahui,
Mentor

Pelaksana Sosialisasi

Ns. Mauliah, S.Kep

NIP. 19800130 201001 2 010

Ns. Annisa Rizki Fadila, S.Kep

NIP. 19960801 202505 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN**



Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37176

Website : <https://rsudbukitkerman.kerincikab.go.id>

e-mail: rsubukitkerman@gmail.com

LAPORAN EVALUASI PENERAPAN 5 MOMEN CUCI TANGAN

Pada tanggal 22 September hingga 2 Oktober 2025, penulis selaku peserta Latsar CPNS Tahun 2025 telah melaksanakan kegiatan evaluasi dan observasi terhadap kepatuhan petugas kesehatan dalam penerapan 5 momen cuci tangan yang sebelumnya telah dirancang dan disosialisasikan kepada petugas kesehatan di Poli Rawat Jalan RSUD Kelas D Bukit Kerman. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan petugas kesehatan dalam menerapkan 5 momen cuci tangan.

Evaluasi dilakukan pada 5 Poli Rawat Jalan, yaitu Poli Umum, Poli Bedah, Poli Kebidanan, Poli Anak, dan Poli Gigi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum ke 5 Poli Rawat Jalan telah memahami penerapan 5 momen cuci tangan.

Secara keseluruhan, kegiatan evaluasi ini memberikan gambaran bahwa penerapan 5 momen cuci tangan telah berjalan secara baik, namun memerlukan monitoring dan pengawasan lebih lanjut terhadap kegiatan ini.

Evaluasi ini akan menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan demi mendukung terwujudnya pelayanan yang professional kepada pasien di RSUD Kelas D Bukit Kerman.

Kerinci, Oktober 2025

Mengetahui,

Mentor

Peserta,

Ns. Mauliah, S.Kep

NIP. 19800130 201001 2 010

Ns. Annisa Rizki Fadila S.Kep

NIP. 19960801 202505 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN



Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37176

Website : <https://rsudbukitkerman.kerincikab.go.id>

e-mail: rsubukitkerman@gmail.com

LEMBAR OBSERVASI KEPATUHAN PETUGAS
DALAM MENERAPKAN 5 MOMEN CUCI TANGAN

No.	Hari/Tanggal	Ruangan	Momen 1	Momen 2	Momen 3	Momen 4	Momen 5	Kepatuhan (%)
1.	Senin, 22 September 2025	Poli Kebidanan	√	√	√	√	√	100%
2.	Selasa, 23 September 2025	Poli Anak	√	√	√		√	80%
3.	Kamis, 25 September 2025	Poli Bedah	√	√	√	√	√	100%
4.	Selasa, 30 September 2025	Poli Umum	√	√	√		√	80%
5.	Kamis, 2 Oktober 2025	Poli Umum	√	√	√	√	√	100%
6.	Kamis, 2 Oktober 2025	Poli Gigi	√	√	√		√	80%

Kepatuhan (%) :

Jumlah momen cuci tangan yang dilakukan

----- x 100 %

Total momen yang harus dilakukan

Target kepatuhan ± 80 %

Jika < 80%, perlu intervensi dan evaluasi kembali.

DOKUMENTASI OBSERVASI KEPATUHAN 5 MOMEN CUCI TANGAN

No.	Hari/Tanggal	Ruangan	Dokumentasi	
1.	Senin, 22 September 2025	Poli Kebidanan		
2.	Selasa, 23 september 2025	Poli Anak		
3.	Kamis, 25 September 2025	Poli Bedah		

4.	Selasa 30 September 2025	Poli Umum		
5.	Kamis, 2 Oktober 2025	Poli Umum		
6.	Kamis, 2 Oktober 2025	Poli Gigi		